

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- Terdapat lima mode kegagalan yang teridentifikasi dalam proses produksi hormon organik tanaman, yang paling dominan yaitu mode kegagalan: kurangnya keterampilan dan ketelitian karyawan, dengan nilai RPN tertinggi sebesar 289.
- Risiko-risiko dalam proses pengadukan, pengisian ulang, dan penyegelan juga memiliki nilai RPN tinggi yang menjadi hal yang harus diperhatikan juga secara khusus.
- Penerapan metode FMEA terbukti efektif dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menetapkan prioritas penanganan risiko mutu produk.
- Penerapan manajemen risiko secara tepat dapat meningkatkan efisiensi produksi dan menurunkan potensi produk cacat, serta memperkuat kepercayaan konsumen terhadap mutu produk CV. Jimmy Hantu.

Saran

- Perusahaan sebaiknya memberikan pelatihan berkala dan pembekalan materi teknis kepada seluruh karyawan produksi, terutama terkait standar bahan baku dan prosedur operasional.
- Evaluasi kinerja dan audit internal secara rutin perlu dilakukan untuk memastikan proses produksi sesuai standar mutu yang ditetapkan.
- Investasi pada otomatisasi dan alat pendeteksi kesalahan seperti teknologi yang mampu mendeteksi kesalahan yang disebabkan oleh human error dalam proses pengisian dan penyegelan.

- Perusahaan perlu menerapkan prinsip kaizen (perbaikan berkelanjutan) untuk mengoptimalkan sistem manajemen risiko dan kualitas secara menyeluruh.

